

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden berada pada kelompok umur 21-35 tahun sebesar 80%, dengan tingkat pendidikan yang paling banyak yaitu responden dengan pendidikan menengah sebesar 55% dan sebagian besar merupakan responden dalam kategori primipara (50%).
2. Hasil penelitian menunjukkan intensitas nyeri sebelum dilakukan mobilisasi dini, sebagian besar ibu *post sectio caesarea* mengalami nyeri sedang sebanyak 90% responden. Dan Sebagian kecil mengalami nyeri hebat (10%), serta tidak terdapat responden yang melaporkan nyeri ringan maupun tidak nyeri.
3. Hasil penelitian menunjukkan intensitas nyeri setelah dilakukan mobilisasi dini, sebagian besar ibu *post sectio caesarea* mengalami penurunan intensitas nyeri menjadi ringan (60%) dan nyeri sedang (40%). Tidak ada responden yang melaporkan nyeri hebat atau tidak nyeri sama sekali.
4. Hasil diperoleh nilai sign penelitian menunjukkan berdasarkan hasil uji *Paired T-Test* diperoleh nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skala nyeri sebelum dan skala nyeri sesudah mobilisasi dini. Hal ini membuktikan bahwa mobilisasi dini efektif dalam menurunkan intensitas nyeri pada ibu *post section caesarea*.

## **B. Saran**

### 1. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan tema yang sama dan diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan pendampingan berbasis keluarga untuk melakukan mobilisasi dini dan kombinasi terapi lain sebagai tambahan untuk mengurangi nyeri ibu post SC

### 2. Bagi tenaga Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk bidang keperawatan agar dapat melakukan pendampingan mobilisasi dini sebagai manajemen nyeri non farmakologis dalam menurunkan nyeri post SC dan perawat harus memberikan edukasi tentang mobilisasi dini.

### 3. Bagi masyarakat atau pasien

Diharapkan dapat menjadi informasi tentang salah satu cara penanganan nyeri post SC dan untuk keluarga diharapkan segera memberikan motivasi kepada pasien untuk mobilisasi dini